

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan sebuah video klip diperlukan sebuah rancangan yang nantinya akan menjadi landasan dalam memproduksi video klip. Untuk membuat video klip yang baik secara garis besar harus melalui 3 tahapan, yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Tahapan Pra Produksi meliputi *Ide Kreatif, Story Board, Lokasi Shoot, Persiapan budget, Penjadwalan produksi*. Tahapan Produksi meliputi *Shooting, Animation, Visual Effect*. Tahapan Pasca Produksi meliputi *Compositing, Editing, Rendering dan Mastering*.

Pembuatan video klip Microphonisan Band yang berjudul "Tendensi Eskavasi" ini merupakan pembuatan video yang memadukan antara cara manual dan digital. Pengambilan gambar dalam video ini dilakukan secara manual di yang kemudian ditransfer ke dalam komputer (media digital) untuk selanjutnya dilakukan pewarnaan, pengeditan dan penganimasian.

Selain itu hal terpenting lainnya dari sebuah video klip adalah dengan adanya penggunaan efek visual. Dengan menerapkan beberapa efek visual ke dalam video dapat membuat animasi menjadi lebih berkualitas dan menarik. Dalam pembuatan ataupun menerapkan efek

harus memperhatikan bagian-bagian adegan / *scene* yang akan diberi efek sesuai rancangan pada storyboard dan naskah.

5.2 Saran

Untuk membuat sebuah video dengan durasi yang panjang, sebaiknya dikerjakan secara tim dengan pembagian pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing.

Dalam merancang sebuah video klip ada baiknya memperdalam dan memperbanyak referensi informasi tentang dunia video atau perfilman, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut dapat menambah dan memperkaya daya imajinasi dan tingkat kekreatifan kita.

Disarankan untuk memperbanyak referensi dalam teknik pembuatan dan penerapan efek visual agar penggunaan program atau *software* animasi dapat dimanfaatkan secara optimal.